

**NOTULEN**  
**TANYA JAWAB PUBLIC EXPOSE 2018**

Hari, Tanggal : Selasa, 09 Oktober 2018  
 Waktu : 11.30 WIB s.d Selesai  
 Tempat : *Ballroom* Hotel Horison Ultima Ratu Serang  
 Daftar Hadir : Terlampir  
 Agenda : Tanya Jawab *Public Expose* 2018

No	Pembahasan
<b>1.</b>	<p><b>Pembukaan Public Expose</b></p> <p><i>Public Expose</i> PT Bank Pembangunan Daerah Banten Tbk (Bank Banten) 2018 dipaparkan oleh Dewan Komisaris dan Direksi Bank Banten, yaitu:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Dewan Komisaris:                     <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Bapak <b>Media Warman</b> sebagai Komisaris Independen.*</li> <li>b. Ibu <b>Titi Khoiriah</b> sebagai Komisaris Independen.*</li> </ul> </li> <li>-Direksi:                     <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Bapak <b>Fahmi Bagus Mahesa</b> sebagai Direktur Utama</li> <li>b. Bapak <b>Jaja Jarkasih</b> sebagai Direktur.</li> <li>c. Bapak <b>Bambang Mulyo Atmojo</b> sebagai Direktur.</li> <li>d. Bapak <b>Kemal Idris</b> sebagai Direktur.*</li> </ul> </li> </ul> <p><i>* Efektif setelah lulus Uji Kemampuan dan Keputusan dari OJK</i></p> <p>Moderator: Bapak M. Haikal selaku <i>Corporate Secretary</i>.</p> <p><i>Public Expose</i> dibuka pukul 11.30 WIB oleh Bapak Fahmi Bagus Mahesa selaku Direktur Utama dengan pemaparan materi kinerja keuangan Bank Banten s.d. Bulan Juni 2018 (Audited) –materi pemaparan terlampir-</p>
<b>2.</b>	<p><b>Sesi Tanya Jawab</b></p> <p>Acara dilanjutkan dengan sesi Tanya jawab. Dengan 2 (dua) sesi, masing-masing 3 (tiga) orang penanya.</p> <p><u>Tanya-Jawab Sesi I</u></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>1. Pertanyaan Sdr. Filbert dari Ultra Asset Management :             <ul style="list-style-type: none"> <li>i. Pertanyaan I : Terkait saham. Jumlah saham beredar, apakah ada rencana <i>reverse stock</i> atau rencana lain terkait permodalan?</li> <li>ii. Pertanyaan II : terkait Target Kredit Konsumer (PNS dan Kredit Pensiunan)</li> </ul> </li> </ul> <p>Jawaban/Tanggapan dari Bapak Fahmi Bagus Mahesa (Direktur Utama)</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Pertanyaan I : Saat ini Pemprov Banten sudah menyetujui tambahan penambahan modal Rp.175 milyar, dimana hal ini menjadi komitmen awal dari Pemprov Banten saat mengakuisisi yang pemenuhannya dilakukan secara bertahap sesuai kemampuan. Rencana-rencana tersebut menjadi kewenangan pemegang saham, apakah akan dilakukan langsung/sekaligus melalui</li> </ul>

*right issue* ataupun mekanisme lainnya. Rencana *reverse stock* mungkin akan menjadi rencana *corporate action*.

- Pertanyaan II : Potensi PNS di Provinsi Banten memang sangat besar. Jumlahnya kurang lebih 90 ribu ASN yang tersebar di Kantor Provinsi, Kota dan Kabupaten se-Banten. Saat ini Bank Banten telah berhasil menggaet 10 ribuan ASN menjadi nasabah. Mayoritas dari Kantor Provinsi. Namun baru-baru ini Bank Banten juga telah bekerjasama dengan Kota/Kabupaten se-Banten untuk produk dan pelayanan perbankannya. Terkait kredit pensiun, Bank Banten baru ditunjuk sebagai Mitra Layanan Pensiun PT Taspen (Persero) per bulan September 2017, dan baru dapat mulai terealisasi secara efektif di April 2018 sehubungan dengan persiapan infrastruktur dan lain-lain di Jaringan kami se-Indonesia. Akan semakin ditingkatkan di waktu yang akan datang

Jawaban/Tanggapan dari Bapak Jaja Jarkasih (Direktur)

- Pertanyaan II : Komposisi kredit konsumen di Bank Banten saat ini sebesar 43% dan mayoritas adalah kredit kepada ASN. Terkait potensi, sangat besar. Kami juga telah melakukan berbagai upaya untuk memasarkan kredit konsumen tersebut. Harapannya tentu semakin meningkat, terutama dengan telah masuk/kerjasama dengan kota/kabupaten yang ada di Banten

2. Pertanyaan Sdr. Yadi dari Liputan6.com

- i. Mohon penjelasan Terkait rencana pengalihan saham dari Bank BJB

Jawaban/Tanggapan dari Ibu Titi Khoiriah (Komisaris)

Pemprov Banten sudah mempersiapkan langkah-langkah terkait saham di Bank BJB, dan Bulan Juni 2018 telah dibentuk Tim Divestasi untuk merealisasikan hal tersebut. Terkait Divestasi juga telah disampaikan oleh Tim Divestasi dan Pemprov Banten kepada Bank BJB dan pemegang saham lainnya seperti Pemprov Jawa Barat. Mudah-mudahan dapat diselesaikan di Tahun 2019

Jawaban/Tanggapan dari Bapak Media Warman (Komisaris)

Pemprov Banten sangat *concern* terhadap Bank Banten, sesuai Perda pembentukan/akuisisi Bank Banten, saat ini telah dipenuhi sebagian besar amanat tersebut, tinggal kurang lebih Rp.335 milyar sisa yang belum direalisasikan, menyesuaikan dengan postur dan kemampuan Anggaran. Mudah-mudahan dapat terlaksana di 2019. Juga terkait saham pemprov di BJB yang saat ini ada kurang lebih 5,37%, Pemprov sudah membentuk tim dan sedang berjalan proses kajian dan divestasi nya.

3. Sdr. Widi (Pemegang Saham)

- i. Mohon penjelasan apakah terjadi konflik dilapangan karena beberapa Kota/Kabupaten masih bertransaksi di Bank BJB dan langkah-langkah untuk mensiasatinya

Jawaban/Tanggapan dari Bapak Fahmi Bagus Mahesa (Direktur Utama)

Secara bertahap kami sudah mulai berkembang dan bekerja sama walaupun baru beberapa Daerah seperti Serang, Pandeglang, Rangkasbitung yang bekerja sama dengan Bank Banten. Secara normatif, persaingan produk/layanan perbankan menjadi hak nasabah. Bebas memilih produk/layanan dari Bank mana saja. Kami tentunya selalu meningkatkan kualitas dan layanan serta terus menjalin kerjasama dengan Pemprov. dan Kota/Kabupaten se-Banten, sehingga diharapkan dapat memberikan pelayanan yang prima kepada nasabah perorangan dan/atau institusi.

Jawaban/Tanggapan dari Bapak Kemal Idris (Direktur)

Potensi Provinsi Banten sangat besar. Bank Banten dapat tumbuh dengan besar, tentunya membutuhkan dukungan dari *stakeholders* yang saat ini sudah sangat baik. Banten kini telah memiliki BPD Sendiri, dan sudah sewajarnya bila Bank BJB menanggalkan/melepaskan titel “Banten” pada nama perusahaannya. Apalagi, OJK dan Pemprov. Banten sendiri pun sudah menyampaikan surat kepada Manajemen dan Pemegang Saham, untuk Bank BJB melepaskan titel Banten pada brandingnya untuk menghindari pula kesalahpahaman / kekeliruan di tengah masyarakat.

#### Tanya-Jawab Sesi II

1. Sdr. Galvan dari Harian Kontan

i. Mengenai kinerja secara Umum. Target DPK, Kredit, dan kerugian agak naik? Tanggapan terhadap bank BJB yang pada saat *public expose*-nya menyampaikan tidak akan merubah nama/brand nya?

Jawaban/Tanggapan dari Bapak Fahmi Bagus Mahesa (Direktur Utama)

Kondisi kinerja secara umum mengalami peningkatan/perbaikan. Kerugian sendiri karena adanya keterbatasan ekspansi terkait dengan kecukupan modal (KPMM/CAR). Terkait perubahan nama, tentunya adalah kewenangan dari pemegang Saham Bank BJB sendiri.

Jawaban/Tanggapan dari Bapak Kemal Idris (Direktur)

Di tahun 2017, kondisi kecukupan modal kami masih baik sehingga lebih leluasa dalam menyalurkan kredit. Namun, seiring berjalan waktu dan terkait keterbatasan modal, ekspansi, tidak selemuas tahun 2017 sehingga tentunya berpengaruh kepada pendapatan yang bermuara pada laba-rugi

Jawaban/Tanggapan dari Bapak Media Warman (Komisaris)

Pemprov Banten yang merupakan pemegang saham BJB, telah mengajukan agar Bank BJB melepaskan titel Banten pada Brand/merknya

2. Deni dari Radar Banten :

i. Setiap kali RUPS selalu “bongkar pasang” Pengurus?

Jawaban/Tanggapan dari Bapak Fahmi Bagus Mahesa (Direktur Utama)

Susunan pengurus menjadi kewenangan pemegang saham sementara Direksi berkewajiban untuk menyelenggarakan RUPS untuk menjalankan tata kelola perusahaan yang baik.

3. Sdr. Andi dari Bisnis Indonesia

i. Terkait Portofolio kredit lama (ex-Bank Pundi) dan NPL?

Jawaban/Tanggapan dari Bapak Jaja Jarkasih (Direktur)

Juni 2018 NPL naik karena selain adanya penurunan kualitas, juga adanya penurunan ekspansi kredit baru. Kami pun harus melakukan streamline dengan menutup cabang-cabang diluar kota yang tidak produktif. Kredit UMKM saat ini mayoritas adalah kredit lama (ex Bank Pundi) yang penagihannya masih selalu kami upayakan dengan berbagai strategi.